

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Jaringan Jalan Kabupaten Lima Puluh Kota

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu dari kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Total luas wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 3.335,26 Km² yang terbagi berdasarkan status jalan yang terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Didominasi dengan tipe ruas jalan 2/2 UD dengan fungsi jalan arteri, kolektor, dan lokal. Panjang masing – masing ruas jalan yang berbeda, dimana ruas jalan berdasarkan status jalan nasional sepanjang 89,73 Km, jalan provinsi sepanjang 187,55 Km, dan jalan kabupaten sepanjang 1.101,20 Km.

2.1.2 Jaringan Jalan yang akan Dilalui Angkutan Wisata

Angkutan wisata yang akan direncanakan melalui 6 jalan di Kabupaten Lima Puluh Kota. 6 ruas jalan tersebut yaitu :

- Jalan Lembah Harau : Fungsi Jalan Lokal, tipe Jalan 2/2UD dengan Lebar jalan 9 Meter dan termasuk kelas jalan III. Kecepatan rata-rata pada jalan ini adalah 41,16 km/jam.
- Jalan Sumbar-Riau 3 : Fungsi Jalan Arteri, tipe jalan 2/2UD dengan lebar jalan 11 meter dan termasuk kelas jalan II. Kecepatan rata-rata pada jalan ini adalah 42,03 km/jam.
- Jalan Sumbar-Riau 2 : Fungsi Jalan Arteri, tipe jalan 2/2UD dengan lebar jalan 8,5 meter dan termasuk kelas jalan II. Kecepatan rata-rata pada jalan ini adalah 41,11 km/jam.

- Jalan Batu Balang : Fungsi Jalan Lokal, tipe jalan 2/2UD dengan lebar jalan 7,9 meter dan termasuk kelas jalan III. Kecepatan rata-rata pada jalan ini adalah 45,47 km/jam.
- Jalan Jorong Balai : Fungsi Jalan Lokal, tipe jalan 2/2UD dengan lebar jalan 4,9 meter dan termasuk kelas jalan III. Kecepatan rata-rata pada jalan ini adalah 43,35 km/jam.
- Jalan Nagari Taram : Fungsi Jalan Lokal, tipe jalan 2/2UD dengan lebar jalan 6 meter dan termasuk kelas jalan III. Kecepatan rata-rata pada jalan ini adalah 40,68 km/jam.

2.1.3 Arus Lalu Lintas Kabupaten Lima Puluh Kota

Arus lalu lintas di Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki volume harian rata-rata yang tinggi dan didominasi oleh kendaraan pribadi dan angkutan barang terutama di ruas-ruas jalan menuju CBD disebabkan banyak aktivitas masyarakat terkonsentrasi di kawasan CBD. Pada Gambar II.1 dapat dilihat kondisi arus lalu lintas Kabupaten Lima Puluh Kota.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023

Gambar II. 1 Kondisi Arus Lalu Lintas di CBD

2.1.4 Sarana Transportasi

Sarana Transportasi yang tersedia di Kabupaten Lima Puluh Kota untuk pengangkutan orang menggunakan Bus AKDP Kabupaten Lima Puluh Kota dan pengangkutan barang menggunakan pick up dan truk. Untuk angkutan umum seperti angkot/ angdes di Kabupaten Lima Puluh Kota saat ini sudah tidak berjalan lagi karena masyarakatnya lebih mengutamakan menggunakan kendaraan pribadi. Berikut adalah trayek AKDP yang beroperasi di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tabel II. 1 Trayek AKDP yang beroperasi di Kabupaten Lima Puluh Kota

NO	KODE TRAYEK	JARAK (Km)	LINTASAN TRAYEK
1	1112001	148	PADANG - PD. PANJANG - BUKITTINGGI - PAYAKUMBUH - HALABAN
2	1112002	149	PADANG - PD. PANJANG - BUKITTINGGI - PAYAKUMBUH - SULIKI
3	1112003	167	PADANG - PD. PANJANG - BUKITTINGGI - PAYAKUMBUH - KOTO TINGGI
4	1112004	178	PADANG - PD PANJANG - BUKITTINGGI - PAYAKUMBUH - LB. BANGKU - PKL. KOTO BARU
5	1112005	214	PADANG - PD. PANJANG - BUKITTINGGI - PAYAKUMBUH - LB. BANGKU - PKL. KOTO BARU - GN MALINTANG - MA. PETI

6	1112006	189	PADANG - PD. PANJANG - BUKITTINGGI - PAYAKUMBUH - MAHAT
7	1132001	24	PAYAKUMBUH - GADUT - HALABAN
8	1132003	25	PAYAKUMBUH - LIMBANANG - SULIKI
9	1132004	43	PAYAKUMBUH - SULIKI - KOTO TINGGI
10	1132005	55	PAYAKUMBUH - KOTO TINGGI - BARUH GUNUNG
11	1132006	65	PAYAKUMBUH - LIMBANANG - MAHAT
12	1132007	26	PAYAKUMBUH - SIMP.BATU HAMPAR - SUAIAN
13	1132011	90	PAYAKUMBUH - PANGKALAN KT.BARU - GN. MALINTANG - MUARA PETI

Sumber: Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023

2.1.5 Terminal

Terminal penumpang adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan (*PM No. 24, 2021*). Terminal penumpang dibagi menjadi 3 tipe, yakni :

Terminal tipe A merupakan terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau angkutan antarkota antarprovinsi (*PM No.24, 2021*).

Terminal Tipe B merupakan terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi (*PM No.24, 2021*).

Terminal Tipe C merupakan terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan perkotaan atau pedesaan serta dapat dipadukan dengan simpul moda lain (*PM No.24, 2021*).

Kabupaten Lima Puluh Kota sebelumnya memiliki 2 Terminal yaitu Terminal Tipe C Limbanang dan Terminal Tipe C Pangkalan Koto Baru. Namun, kedua terminal ini sudah tidak beroperasi lagi.

2.1.6 Pelayanan Angkutan Umum

Pelayanan Angkutan Umum di Kabupaten Lima Puluh Kota saat ini belum memadai dari segi kualitas dan pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa. Hal ini dikarenakan permintaan masyarakat terhadap angkutan umum yang rendah dan masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi sehingga operator angkutan umum banyak mengalami kerugian. Rendahnya minat masyarakat akan akses angkutan umum di Kabupaten Lima Puluh Kota tidak lagi terpenuhi.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Lima Puluh Kota terletak pada posisi 0°25'28,71"LU - 0°22'14,52"LS dan 100°15'44,10"BT- 100°50'47,80"BT. Total luas wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 3.335,26 Km² yang berarti Luas wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 7,94 persen dari total luas daratan Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Lima Puluh Kota adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang terletak di bagian timur wilayah provinsi Sumatera Barat. Lima Puluh Kota sendiri dikenal dengan

sebutan Luhak Limo puluah. Ibukota Kabupaten Lima Puluh Kota berada di Sarilamak. Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki luas 3.335,26 Km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 388.866 jiwa. Kabupaten Lima Puluh Kota terbagi menjadi 13 Kecamatan dan 79 Nagari/ Desa.

Kabupaten Lima Puluh Kota yang merupakan bagian dari letak geografis mempunyai batas – batas administrasi sebagai berikut :

Tabel II. 2 Batas Administrasi Kabupaten Lima Puluh Kota

No	Uraian	Keterangan
1	Sebelah Utara	Berbatasan dengan Kampar, Riau
2	Sebelah Selatan	Berbatasan Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Sijunjung
3	Sebelah Barat	Berbatasan dengan Kabupaten Agam dan Kabupaten Pasaman
4	Sebelah Timur	Berbatasan dengan Kampar, Riau

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023

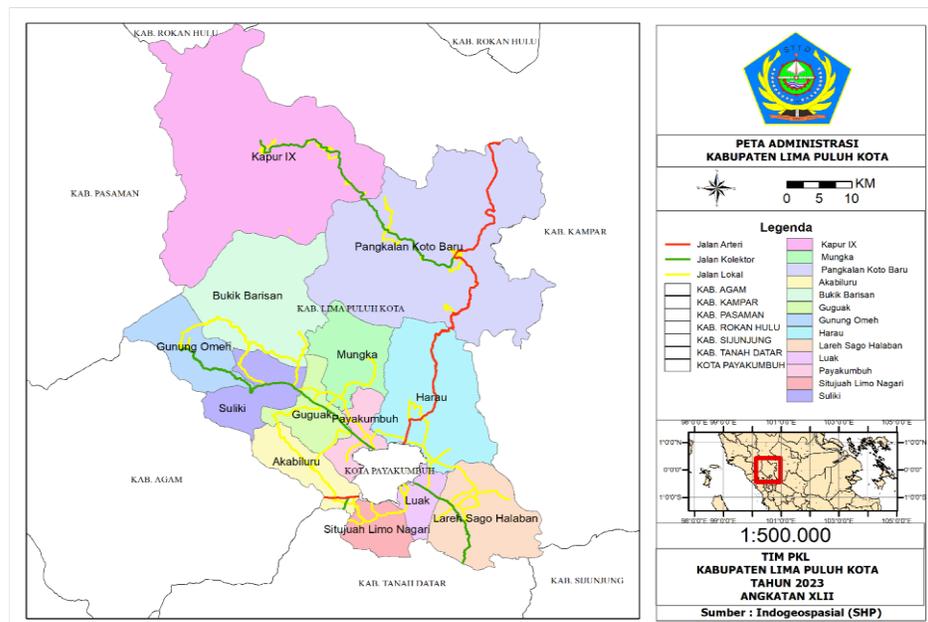
Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan Kabupaten yang berbentuk seperti donat dimana terdapat Kota Payakumbuh yang berada di tengah-tengah wilayah administrasi Kabupaten Lima Puluh Kota. Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki luas 3.335,26 Km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 388.866 jiwa. Kabupaten Lima Puluh Kota terbagi menjadi 13 Kecamatan dan 79 Nagari/ Desa. Luasan dan jumlah Nagari untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota tersebut dapat dilihat pada dibawah ini :

Tabel II. 3 Luas Wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023

No	Kecamatan	Luas Wilayah / Area (Km ²)	Jumlah Nagari
1	Akabiluru	94,26	7
2	Bukik Barisan	294,20	5
3	Guguak	106,20	5
4	Gunuang Omeh	156,54	3
5	Harau	416,80	11
6	Kapur IX	723,36	7
7	Lareh Sago Halaban	394,85	8
8	Luak	61,68	4
9	Situjuah Limo Nagari	74,18	5
10	Mungka	83,76	5
11	Suliki	136,94	6
12	Pangkalan Koto Baru	712,06	6
13	Payakumbuh	99,47	7

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023

Dari 13 kecamatan yang ada, terdapat 2 kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu Kecamatan Kapur IX (723,36km²) dan Kecamatan Pangkalan Koto Baru (712,06 km²) Kedua Kecamatan tersebut terletak utara yang merupakan wilayah lahan terbuka dan sebagian besar wilayahnya terdapat areal persawahan dan perkebunan. Sedangkan kecamatan yang mempunyai luas terkecil adalah Kecamatan Luak (61,68 km²). Peta Administrasi dapat dilihat pada gambar II.2 dibawah ini

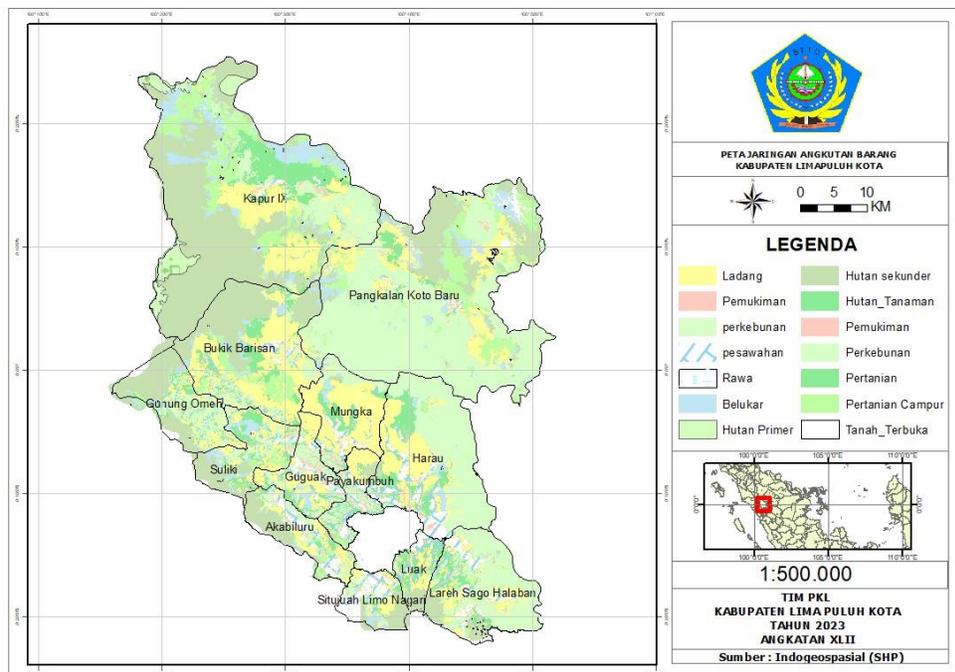


Sumber: Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023

Gambar II. 2 Peta Administrasi Kabupaten Lima Puluh Kota

Topografi Kabupaten Lima Puluh Kota bervariasi antara datar, bergelombang dan berbukit-bukit dengan ketinggian dari permukaan laut antara 110 meter hingga 2261 meter. Di daerah ini terdapat tiga buah gunung api yang tidak aktif yaitu Gunung Sago (2.261 m), Gunung Bungsu (1.253 m) dan Gunung Sanggul (1.495 m). Sebagian besar daerah di Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan daerah perbukitan dan lereng. Sekitar 34% dari total luas wilayahnya merupakan daerah lereng dengan klasifikasi lereng > 40%. Di Kabupaten Lima Puluh Kota mengalir 17 (tujuh belas) sungai besar dan beberapa sungai kecil. Adapun sungai yang memiliki aliran terpanjang yaitu Batang Sinamar dengan panjang 96,13 Km dan sungai yang memiliki aliran terpendek yaitu Batang Nenan dengan panjang 5,00 Km. Semua aliran sungai di Kabupaten Lima Puluh Kota tidak terdapat aktivitas masyarakat ataupun jaringan transportasi air di sekitarnya.

Kegiatan pengamatan tata guna lahan saat ini terhadap tata guna lahan dari beberapa tahun sebelumnya menghasilkan perbandingan antara tata guna lahan saat ini terhadap tata guna lahan tahun sebelumnya, sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya perbedaan tata guna lahan wilayah tersebut. Pada peta tata guna lahan berikut dapat dilihat situasi tata guna lahan yang berdampak signifikan terhadap sistem transportasi suatu kota/wilayah. Hal ini dikarenakan kondisi penggunaan lahan berkaitan dengan kemudahan akses ke lokasi dan kemudahan masyarakat tempat mereka dapat melayani kebutuhannya. Berikut ini peta Tata Guna Lahan Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dilihat pada gambar II.2 dibawah ini :



Sumber: Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023

Gambar II. 3 Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Lima Puluh Kota

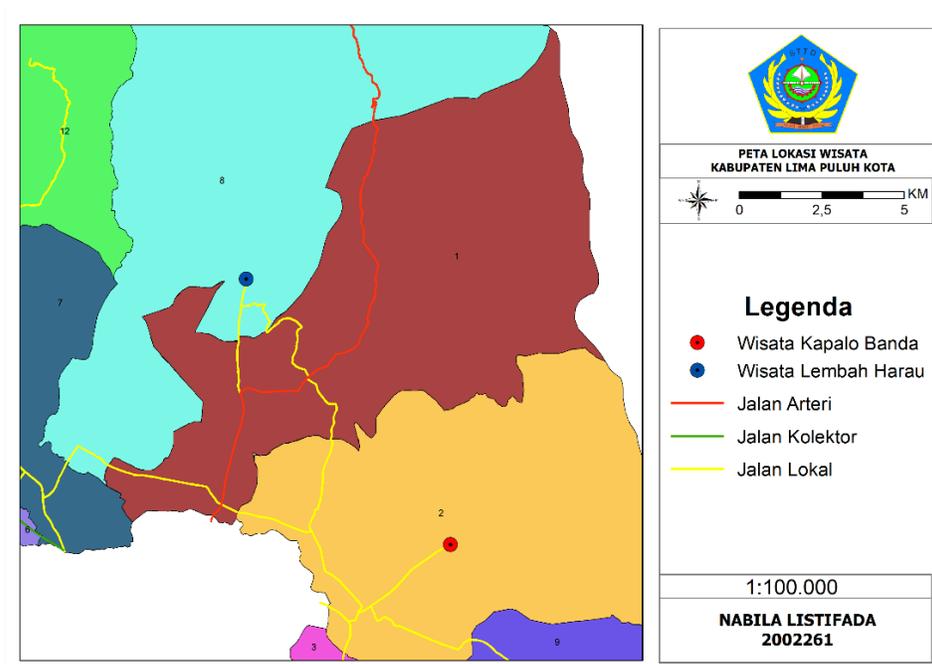
Jumlah penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 tercatat sebanyak 388.866 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk terhitung sebanyak 6.528 jiwa/km². Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Harau, yakni 55.120 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Gunuang Omeh yakni 14.387 jiwa. Sedangkan jumlah orang yang bekerja sebanyak 200.853 jiwa dengan rincian 117.692 laki-laki dan 83.161 perempuan.

Rincian jumlah penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II. 4 Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021

No	Kecamatan	Penduduk		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Payakumbuh	18890	18791	37768
2	Akabiluru	14411	14358	29486
3	Luak	13941	14355	28619
4	Lareh Sago Halaban	19441	19315	39356
5	Situjuah Limo Nagari	11719	11772	23490
6	Harau	28312	27847	55120
7	Guguak	17787	18140	36316
8	Mungka	13411	13708	27554
9	Suliki	7337	7559	15179
10	Bukik Barisan	11289	11585	23595
11	Gunuang Omeh	7052	7067	14384
12	Kapur IX	14236	13913	28830
13	Pangkalan Koto Baru	15031	14367	29169
Kabupaten Lima Puluh		192857	192777	388866

Sumber : BPS Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023



Sumber : Hasil Analisis 2023

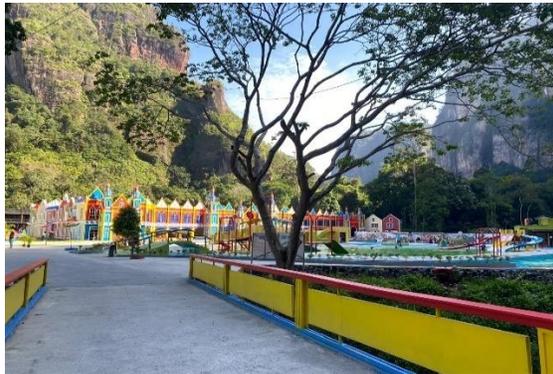
Gambar II. 4 Peta Lokasi Wista

2.2.1 Kawasan Wisata Lembah Harau

Kawasan Wisata Lembah Harau sebagaimana yang tertuang pada Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota telah dinyatakan sebagai salah satu dari tiga objek wisata unggulan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Selain itu secara faktual Lembah Harau memiliki kekayaan keindahan tebing-tebing dan air terjun yang dipadukan dengan suasana alam yang masih sangat alami yang mengundang wisatawan lokal dan luar negeri dari tahun ke tahun selalu meningkat. Lembah ini berada di Daerah Tarantang, Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Jaraknya sekitar 15 km atau 30 menit perjalanan dari Kota Payakumbuh. Kawasan ini ditetapkan sebagai kawasan strategis dilihat dari aspek ekonomi. Kawasan Wisata Alam Lembah Harau merupakan salah satu destinasi wisata unggulan Kabupaten Lima

Puluh Kota. Penetapan kawasan ini untuk mewujudkan Kawasan Wisata Alam Lembah Harau sebagai salah satu pariwisata unggulan dan penggerak sektor pariwisata Kabupaten. Sebagai kawasan strategis diharapkan dapat mempercepat pembangunan sarana dan prasarana pada kawasan ini sehingga akan meningkatkan pengembangan pariwisata serta perdagangan dan jasa. Berikut ini adalah beberapa spot wisata di Kawasan wisata Lembah Harau :

A. Wisata Harau Sky



Sumber : Hasil Analisis 2023

Gambar II. 5 Wisata Harau Sky

Wisata Harau Sky merupakan sebuah obyek wisata terbaru di kawasan Tarantang Harau. Harau Sky menyediakan berbagai wahana dan fasilitas liburan yang memanjakan wisatawan, mulai dari water park, villa, spot foto menarik hingga fasilitas seperti cafe dan resto untuk wisata kuliner.

B. Air Terjun Akar Berayun



Sumber : Hasil Analisis 2023

Gambar II. 6 Air Terjun Akar Berayun

Air Terjun Akar Berayun merupakan salah satu air terjun yang ada di kawasan wisata lembah harau yang berada di pinggir jalan lokasinya dekat dengan parkir. Banyak wisatawan yang mendatangi wisata ini hanya untuk memanjakan mata, dan tak sedikit pula yang mendatangi wisata ini untuk berenang. Pada wisata ini banyak orang yang berjualan. Air terjun ini paling banyak dikunjungi.

C. Kampung Eropa



Sumber : Hasil Analisis 2023

Gambar II. 7 Kampung Eropa

Kampung Eropa adalah salah satu miniatur di Lembah Harau Park yang berlokasi di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Desain arsitektur bangunan di Kampung Eropa juga dibuat semirip mungkin dengan ikon bangunan asalnya, seperti miniature Menara jam besar Ibu Kota Inggris, London yaitu Big Ben, miniatur Menara Eiffel di Paris, miniatur Kincir Angin di Belanda dan lainnya.

D. Air Terjun Sarasah Bunta



Sumber : Hasil Analisis 2023

Gambar II. 8 Air Terjun Sarasah Bunta

Air Terjun ini banyak digemari oleh pengunjung karena debit air nya yang kecil. Untuk sampai ke air terjun, kita hanya berjalan laki kurang lebih 300 meter dari tempat parkir.

Kondisi Jalan pada lokasi wisata Lembah Harau yaitu berupa Jalan Lokal Lembah Harau dengan tipe jalan 2/2UD dan lebar jalan 9 meter.



Sumber : Hasil Analisis 2023

Gambar II. 9 Kondisi Jalan Lokasi Wisata Lembah Harau

2.2.2 Wisata Kapalo Banda

Kapalo Banda Taram yang merupakan danau irigasi yang berfungsi mengairi perkebunan menjadi salah satu objek wisata yang potensial di Kabupaten Lima Puluh Kota. Lokasi yang terletak di Desa Taram ini menawarkan permainan naik rakit bambu yang di kelilingi bukit-bukit hijau yang indah serta dikelilingi pohon yang menghidupkan suasana. Biaya masuk ke destinasi wisata Kapalo Banda Taram juga sangat murah bagi pengunjung yang ingin menikmati keindahan alam yang berada di Provinsi Sumatera Barat. Wisata Alam Kapalo Banda merupakan salah satu wisata unggulan Kabupaten Lima Puluh Kota. Penetapan kawasan ini bertujuan untuk mewujudkan Kawasan Wisata Alam Kapalo Banda sebagai salah satu pariwisata unggulan dan penggerak sektor pariwisata Kabupaten. Sebagai kawasan strategis diharapkan dapat mempercepat

pembangunan sarana dan prasarana pada kawasan ini sehingga akan meningkatkan pengembangan pariwisata serta perdagangan dan jasa.



Sumber : Hasil Analisis 2023

Gambar II. 10 Wisata Kapalo Banda

Kondisi Jalan pada lokasi wisata Kapalo Banda yaitu berupa Jalan Lokal Nagari Taram dengan tipe jalan 2/2 UD dan lebar jalan 6 meter.



Sumber : Hasil Analisis 2023

Gambar II. 11 Kondisi Jalan Lokasi Wisata Kapalo Banda